



Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, **SEPTEMBER**, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal	: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	27	28	29	30	31	hal							



LAPANGAN parkir stadion Gajayana, Jumat (16/9), penuh dengan bau aroma makanan yang cukup membuat perut kerucukan. Bagaimana tidak, sebanyak 42 stand makanan dan minuman, beradu kelezatan memamerkan aroma dari masakan dan olahan minuman menyegarkan yang mereka jual, dalam event Kanelop.

Muda mudi pecinta kuliner pun memenuhi event dari Mixth Event Organizer, Lembaga Semi Otonom (LSO) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya (UB) yang didukung Malang Post. Marsha Anindita, salah satu panitia mengatakan, pelaksanaan Kanelop tahun ini mengusung tema Mellansfolly Feast. "Jadi Mellansfolly Feast itu nama suatu tempat di New Zealand, jadi bisa dilihat di sini suasana dan temanya ke-koboy-koboy-an," kata mahasiswi Ilmu Komunikasi tersebut.

Ya, mulai dari tatanan meja, dekorasi booth hingga kostum pembawa acara pun bernuansa koboy. Tema makanan dan minuman pun haruslah yang berasal dari hasil ternak, seperti daging sapi, telur, susu hingga daging ayam. "Karena, kalau ternak jangkauannya luas, nggak cuman dagingnya aja. Susu sapi kan juga bisa dimanfaatkan untuk minuman, susu sapi juga bisa jadi ice cream," ujar mahasiswi angkatan 2014 tersebut.

Syarat tersebut digagas sekaligus agar dapat selaras dengan tema besar Mellansfolly Feast yang diambil Mixth Event Organizer. Dengan

demikian, masyarakat yang memiliki bisnis di bidang hasil olahan peternakan terfasilitasi memperkenalkan produk usaha ke masyarakat, melalui Kanelop.

Keseruan tak tertuju pada aneka jajanan makanan dan minuman yang ditawarkan saja. Panitia pun juga menyiapkan beberapa keseruan lain, seperti kompetisi makan mie Samyang, mie asal Korea Selatan yang terkenal dengan rasa pedasnya. Dilanjutkan dengan lomba makan pudding dan estafet makan burger. Para pengunjung pun juga dibuat terpukau oleh demo makanan dari beberapa chef.

Marsha mengatakan, untuk mempersiapkan kegiatan semacam ini perlu waktu tiga bulan, mulai dari gagasan ide, hingga eksekusi. Jelang malam, atraksi dari empat guest star menambah suasana meriah lapangan parkir stadion Gajayana. Marsha menyebutkan Sociokology, Hankestra, Pagi Tadi dan Kemmo Reggae Project sebagai pemeriah acara Kanelop. "Sociokol-

ogy ini perform ala musik patroli, jadi main musik sambil keliling menghibur para penjaga tenant," katanya.

Tak hanya booth makanan dan minuman saja. Salah satu booth tampak nyeleneh karena membawa senjata. Tenang, yang mereka taruh di atas meja adalah air soft gun yang aman. Maklum, mereka ini tergabung dalam komunitas Phantom Airsoft Spring Malang.

Melalui Kanelop, Akhmad Fadly, salah satu anggota komunitas merasa memiliki kesempatan dalam mengedukasi masyarakat, bahwa air soft gun tidak berbahaya, asal berada di tangan orang yang tepat dan berada dalam pengawasan pihak yang bertanggung jawab. "Selama ini masyarakat sering menilai kalau air soft gun itu berbahaya. Padahal sebenarnya tidak. Melalui kegiatan ini bisa mendewasakan masyarakat terhadap mainan ini," katanya.

Hingga sekarang, komunitas yang telah berdiri selama dua tahun itu sudah memiliki 31 anggota. Rata-rata dari mereka adalah mahasiswa, namun ada pula yang sudah bekerja dan masih duduk di bangku SMA. Mahasiswa jurusan Seni Desain, Desain Komunikasi Visual (Dekave) Universitas Negeri Malang (UM) itu membeberkan, awalnya panitia dari Mixth Event Organizer menghubungi mereka untuk bergabung. Komunitas Phantom Airsoft Spring pun menyambut baik tawaran tersebut. "Sekalian dengan tujuan awal kita tadi, mengedukasi masyarakat soal air soft gun," jelasnya. (nia/han)